

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh luas panen, curah hujan, Produk Domestik Regional Bruto dan Upah Minimum Kabupaten terhadap produksi di Provinsi Jawa Barat tahun 2019-2023. Melalui metode regresi linear berganda data panel dengan menggunakan data dari kabupaten dan kota di provinsi Jawa Barat tahun 2019-2023 yang memiliki kriteria dalam penelitian ini yakni kabupaten/kota yang memiliki data luas panen, curah hujan, PDRB, UMK dan produksi padi. Terdapat 19 kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat yang memenuhi kriteria. Melalui analisis model regresi dan uji asumsi klasik dari sampel penelitian menunjukkan bahwa luas panen, Produk Domestik Regional Bruto, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi padi di Provinsi Jawa barat tahun 2019-2023. Sedangkan curah hujan tidak memiliki pengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Jawa Barat tahun 2019-2023

Kata Kunci: Jawa Barat, Produksi Padi, Regresi Berganda, Data panel

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of harvest area, rainfall, Gross Regional Domestic Product, and Regency Minimum Wage on rice production in West Java Province from 2019 to 2023. Using the multiple linear regression method with panel data from regencies and cities in West Java Province from 2019 to 2023 that meet the criteria of this study, which is having all the necessary variable data. There are 19 regencies and cities in West Java Province that meet the criteria. Through regression model analysis and classical assumption tests on the research sample, it was found that the variables of harvest area, Gross Regional Domestic Product, and Regency/City Minimum Wage have a significant influence on rice production in West Java Province from 2019 to 2023. Meanwhile, rainfall does not have an influence on rice production in West Java Province from 2019 to 2023.

Keywords: *West Java, Rice Production, Multiple Regression, Panel Data*